

**PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP MINAT BACA SISWA
PADA PEMBELAJARAN IPS DI MTs HAJI ILYAS KASIYAN-PUGER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

***THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY ON STUDENTS' INTEREST IN
READING IN LEARNING IPS AT MTs HAJI ILYAS KASIYAN-PUGER
ACADEMIC YEAR 2023/2024***

Risma Ayu Indayanti¹, Fakhriyatus Shofa Alawiyah²

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia
Jl. Mataram No. 1, Krajan, Sempusari, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur
ayurisma493@gmail.com

Abstrak

Rumusan masalah penelitian dalam skripsi ini adalah adakah pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger Tahun Pelajaran 2023/2024? serta tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal. Analisis data pada penelitian ini adalah teknik statistik parametrik dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian dari uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai sig dari hasil analisis dan penyajian hipotesis yaitu sebesar 0.000 yang diartikan bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05, maka dari itu antara variabel independent (Literasi Digital) berpengaruh terhadap variabel dependent (Minat Baca) siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger tahun Pelajaran 2023/2024 dan pada table R Square didapat angka 0.327 yang berarti antara variabel X (Literasi Digital) berpengaruh secara signifikan sebesar 32% terhadap variabel Y (Minat Baca) siswa.

Kata kunci: Literasi digital, Minat baca, Pembelajaran IPS

Abstract

The problem formulation of the research problem in this thesis is whether there is an influence of digital literacy on students' reading interest in social studies learning at MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger for the 2023/2024 academic year? And the aim of this research is to determine the effect of digital literacy on students' reading interest in social studies learning at MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger. This research uses a quantitative approach. The research method used in this research is causal associative. Data analysis in this research is a parametric statistical technique using simple linear regression analysis. The results of the research from the tests that have been carried out show that the sig value from the results of the analysis and presentation of the hypothesis is 0.000, which means that the value is less than 0.05, therefore the independent variable (Digital Literacy) influences the dependent variable (Reading Interest) of students in learning. Social Sciences at MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger for the 2023/2024 academic year and in the R Square table the number is 0.327, which means that the variable X (Digital Literacy) has an influence significantly by 32% on variable Y (Interest in Reading) of students.

Keywords: Digital literacy, interest in reading, social studies learning

PENDAHULUAN

Membaca menjadi salah satu dari bagian literasi yang sangat penting

dalam kehidupan. Bagi siswa, literasi membaca menjadi sarana dalam mengenal, memahami, dan

menerapkan ilmu yang didapatkan di sekolah. Literasi membaca menjadi dasar yang sangat penting ditanamkan sejak pendidikan dasar. Hal tersebut diperlukan supaya para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dalam upaya mengakses informasi ataupun ilmu pengetahuan. Selain itu, budaya literasi yang tertanam dalam diri siswa dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan dan kemampuan untuk memahami informasi secara analitis, kritis dan reflektif. Dengan demikian, literasi menjadi salah satu tolak ukur kemajuan bangsa dan mendapatkan perhatian dunia Internasional.¹

Membaca merupakan kegiatan yang penting dan tidak terpisahkan dari akademisi. Membaca memberikan manfaat bagi peserta didik karena dapat meningkatkan cara berpikir kritis (*critical thinking*). Hal tersebut dikarenakan pada prosesnya, membaca melibatkan keterampilan prediksi (*predicting*), pengecekan (*checking*), analisis yang mendalam (*in-depth analysis*), pengembangan

ide (*forming ideas*), serta komunikasi dua arah (*two-ways communication*) antara pembaca dan bacaan.²

Kegiatan membaca adalah sebuah kegiatan yang sangat penting di masa mendatang. Membaca juga bisa dimaksudkan sebagai bentuk syarat untuk memajukan bangsa serta sebagai pembangun kebudayaan dan mempelopori segala inovasi yang ada. Ajaran untuk membaca ini juga sejalan dengan firman Allah SWT. dalam surah al-‘Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ① خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ② اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ③ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ④

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ ⑤

Berdasarkan ayat diatas diartikan bahwa membaca adalah sebuah perintah yang diturunkan dalam Islam yang merupakan ajaran agama yang pertama kali disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW kepada umatnya untuk banyak membaca dan belajar, mencari ilmu

¹ Marlina Eliyanti Simbolon, dkk, “Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa Sekolah Dasar”, Jurnal Cakrawala Pendas, Vol. 8, Hal. 2, 2022, 533.

² Irma Surya Ningsih, “Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa PGSD STKIP Al-Maksum Langkat,” Jurnal Mahasiswa STKIP Al Maksum, Vol. 2, No. 1, 2020, 19.

yang datangnya dari Allah serta perintah agar tidak mudah menyerah dalam mencari dan mengamalkan ilmu. Karena melalui kegiatan membaca seseorang akan memperoleh ilmu.

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan tanpa ada paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang mengerti atau memahami apa yang dibacanya.³ Faktor yang bisa membuat peserta didik kurang minat dalam membaca itu dari faktor internal terutama diri mereka sendiri. Ketika mereka memahami apa arti membaca maka mereka akan sadar betapa pentingnya membaca.

Mengenai permasalahan minat baca di atas sesuai dengan Peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan bahwa

pentingnya budaya kegemaran membaca dilakukan antara keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat dalam melakukan kerjasama untuk meningkatkan minat baca seorang anak.⁴

Penelitian tentang literasi sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti Kurnia Nurfaida yang berjudul “Pengaruh Kemampuan Literasi Digital Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sel Kelas XI IPA SMAN 2 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023” dengan hasil penelitian bahwa kemampuan literasi digital mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Sel kelas XI IPA di SMAN 2 Bondowoso tahun pelajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan materi “Mobilitas Sosial” kelas VIII karena pada materi tersebut nilai ulangan harian siswa masih kurang dan siswa diwajibkan membaca agar supaya siswa dapat memahami isi dari materi mobilitas sosial tersebut karena juga

³ I Ketut Artana, “UPAYA MENUMBUHKAN MINAT BACA PADA ANAK,” *Acarya Pustaka* 2, no. 1 (2016), 8.

⁴ Undang-undang Republik Indonesia. *JDIH Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*

berhubungan dengan kegiatan sehari-hari.

Pembelajaran IPS merupakan salah satu mata pelajaran di jenjang sekolah menengah pertama yang mana perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial mulai dari sejarah, geografi, sosiologi dan ekonomi. Ciri khasnya IPS sebagai mata pelajaran adalah sifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran dengan tujuan agar mata pelajaran ini lebih bermakna bagi peserta didik sehingga pengorganisasian materi/bahan pelajaran disesuaikan dengan lingkungan, karakteristik dan peserta didik.⁵

Nursid Sumaatmadja dalam Rahmad mengemukakan bahwa “Secara mendasar pengajaran IPS berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku kebutuhannya”. IPS berkenaan dengan cara manusia menggunakan usaha memenuhi kebutuhan materinya, memenuhi kebutuhan budayanya, kebutuhan

kejiwaannya, pemanfaatan sumber yang ada di permukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya, dan lain sebagainya yang mengatur serta mempertahankan kehidupan masyarakat manusia.⁶

Sebagaimana yang sudah dijelaskan di atas, permasalahan yang ada di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger ini adalah masalah minat baca siswa, siswa mengalami penurunan dalam hal minat baca terutama dilihat dari hasil nilai ulangan harian terutama pada mata pelajaran IPS. Siswa cenderung malas ketika disuruh untuk membaca dan penyebabnya ada pada saat proses pembelajaran yang dilakukan jarang sekali menggunakan literasi-literasi sebagai bentuk penyemangat siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti melakukan atau memilih judul penelitian tentang “Pengaruh Literasi Digital terhadap Minat Baca Siswa pada Pembelajaran

⁵ Saiful Anwar, dkk., “Pembelajaran IPS Berbasis Literasi (Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembelajaran) Pada Kelas VIII Di SMPN 2 Banyubiru.” *SOSIOLIUM* : Vol. 2, No. 2, 2020, 126-127.

⁶ Rahmad, “Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Pada Sekolah Dasar,” *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 1, 2016, 71.

IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survey dan pendekatan korelasional yang bertujuan untuk mencari dan menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk jenis penelitian ini menggunakan *asosiatif kausal*, tujuannya untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Sesuai dengan tujuan peneliti, ingin mengetahui bagaimana literasi digital mempengaruhi minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger. Desain yang digunakan oleh peneliti adalah *Non Equivalent Control Group Design*. Kelas VIII C akan menerima perlakuan melalui literasi digital melalui LCD Proyektor. Sedangkan pada kelas VIII A akan menerima pembelajaran melalui pendekatan yang lebih sederhana.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan untuk dipelajari oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulan.⁷ Populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu jenjang siswa MTs Haji Ilyas dengan jumlah 65 siswa dari kelas VIII A, VIII B, dan VIII C.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel yang ditujukan pada pertimbangan peneliti mengenai sampel-sampel yang paling sesuai dan dianggap bisa mewakili suatu populasi (*representatif*). Sampel yang terpilih adalah kelas VIII A dan VIII C sebagai sampel penelitian yang berjumlah 42 siswa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilakukan pada kelas VIII A dan kelas VIII C.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 80.

Sebelum melakukan observasi terlebih dahulu dilakukan penyusunan aspek yang dinilai. Aspek yang diamati dalam observasi ini adalah proses pembelajaran dengan model pembelajaran literasi digital dan model pembelajaran sederhana.

b. Angket/Kuesioner

Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti membuat pertanyaan dan pernyataan yang akan diberikan kepada sampel penelitian yaitu kelas VIII A dan VIII C di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger.

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil bisa mengukur dengan benar apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur kevalidan butir pernyataan, analisis yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah *korelasi product moment*. Perhitungan dibantu dengan *SPSS 20*, item dikatakan valid membandingkan dengan r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka

valid dalam perhitungan *SPSS 20*.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana hasil yang sama bisa diulangi jika menggunakan kondisi yang sama. Reliabilitas dipakai untuk memeriksa konsistensi hasil sepanjang waktu penelitian, di berbagai tempat dan peneliti dan di seluruh bagian dari uji itu sendiri. Instrumen dikatakan reable jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk mengetahui bahwa instrumen cukup dapat dipercaya digunakan uji reliabilitas dengan aplikasi *SPSS 20*.

Analisis Data

Sebelum melakukan uji analisis regresi linier langkah awal adalah menguji asumsi klasik untuk mengetahui layak tidaknya data yang didapatkan untuk dianalisis dengan metode *regresi linier* sederhana.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas diartikan adanya hubungan linier yang sempurna antara beberapa atau semua variabel

yang menjelaskan model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas bisa diketahui dari koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen. Ditemukan nilai Tolerance 1.000 (>0.10) dan nilai VIF 1.000 (<10.0).

b. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan dengan melakukan uji glejser dengan cara meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residulnya. Ditemukan nilai (sig) 0.616 atau >0.05 .

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah hasil yang dijadikan sebagai bukti khas atau tidak. Menggunakan SPSS versi 20 untuk menguji normalitas data adapun uji yang dilakukan untuk menguji normalitas data adalah uji kolmogorof-semirnov yang

digunakan untuk menganalisis data. Data penelitian dianggap normal jika nilai signifikan (sig) $> 0,05$. Data yang dikatakan abnormal jika nilai signifikan (sig) < 0.05 . Ditemukan nilai sig 0.433 atau >0.05 .

2. Uji Linearitas

Uji linearitas yang dimaksud adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara linier antara variabel dependen terhadap variabel independen yang akan diuji. Apabila data penelitian memiliki nilai signifikan (sig) > 0.05 maka nilai tersebut dianggap linier.⁸ VIII A diitemukan nilai 0.730, sedangkan VIII C ditemukan nilai 0.456 atau >0.05 .

3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) terhadap

⁸ M. Djazari, dkk. "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge

Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY", Jurnal Nominal. 2013, Vol. 2, No. 2, 195.

variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen terhadap

variabel dependen, apakah positif atau negatif.⁹ Ditemukan nilai R square sebesar 0.327, uji t_{hitung} sebesar 4.409 > t_{tabel} sebesar 2.021 dan nilai sig ditemukan 0.000 atau <0.05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi merupakan kemampuan kecakapan dalam hal menulis, membaca, menghitung ataupun memecahkan masalah yang mana kegiatan ini harus dilakukan oleh setiap individu agar memiliki pengetahuan atau kecakapan pada keahlian tertentu yang digunakan dalam kegiatan sehari-hari.

Digital dalam konteks pembelajaran sekolah merujuk pada penggunaan teknologi digital untuk mendukung proses belajar mengajar. Teknologi digital meliputi perangkat keras seperti komputer, tablet, laptop,

smartphone, dan perangkat lunak seperti aplikasi pendidikan, platform e-learning, serta sumber daya online.

Literasi digital juga merupakan sebuah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰ Literasi digital melibatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk

⁹ Sugiyono, 2013: 188.

¹⁰ Chairul Rizal, dkk, *Literasi Digital*, Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022, 6.

mengoperasikan perangkat digital, memahami serta menggunakan alat dan platform digital dengan bijak dan aman. Dalam pembelajaran literasi digital yang dilakukan di MTs Haji Ilyas khususnya pada kelas VIII C yaitu berupa mencari jawaban dari pertanyaan guru melalui LCD Proyektor untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa. Sedangkan di kelas VIII A hanya dilakukan dengan pembelajaran dengan hanya menggunakan metode ceramah dan media yang digunakan menggunakan buku paket dan LKS untuk membaca inti-inti dari pembelajaran yang dilakukan. Dan pemberian pembelajaran yang hanya dilakukan dengan menggunakan buku paket dan LKS di harapkan juga mampu berpengaruh terhadap minat baca siswa.

Minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca.¹¹ Minat baca juga diartikan sebagai ketertarikan,

keinginan, atau rasa antusias seseorang untuk membaca. Secara keseluruhan, minat baca adalah faktor penting yang mempengaruhi seberapa banyak dan seberapa sering seseorang membaca, serta kualitas pengalaman membaca mereka. Meningkatkan minat baca dapat berkontribusi positif terhadap perkembangan intelektual, keterampilan berpikir kritis, dan pembelajaran seumur hidup. Hasil belajar pada kelas VIII A menggunakan metode konvensional atau kelas biasa lebih rendah dari hasil belajar yang dilakukan pada kelas VIII C yang menggunakan metode berdiferensiasi atau kelas tingkat tinggi yang telah teruji oleh data.

Pada pertemuan pertama di kelas VIII A pembelajaran dilakukan seperti biasanya dengan menggunakan buku paket dan LKS, dan pada awal-awal pembelajaran dimulai seluruh siswa mengikuti pelajaran dengan tenang, namun pada pertengahan sampai akhir pembelajaran siswa mulai tidak

¹¹ M. Khaironi Elfisa, dkk. "Layanan Pustakawan Anak Terhadap Anak Di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta

Dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak", Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Vol. 1, No. 1, 2012, 206.

kondusif. Sebagian anak bergurau dan tidak memperhatikan guru. Kemudian di pertemuan kedua, semua siswa mulai tenang dalam proses pembelajaran namun ketika ada pertanyaan dari guru yang menjawab pertanyaan hanya siswa yang itu-itu saja. Kemudian pada akhir pembelajaran siswa diberikan pekerjaan rumah dan siswa sangat berantusias. Selanjutnya pada pertemuan pertama di kelas VIII C siswa sangat antusias dan semangat karena pada pembukaan pembelajaran guru menyampaikan bahwa pembelajaran dilakukan menggunakan LCD Proyektor sebagai bentuk pendekatan ataupun pengenalan mengenai apa itu literasi digital. Siswa diberikan pertanyaan sebagian bisa menjawab karena mereka senang dengan penggunaan LCD Proyektor. Kemudian di hari kedua, siswa sudah mulai terbiasa dan banyak yang berantusias dalam proses pembelajaran. Siswa banyak yang bisa menjawab tanpa harus ditunjuk. Apalagi ketika siswa diperintahkan untuk mencari jawaban dari pertanyaan guru melalui LCD

Proyektor, siswa sangat berantusias dan hampir semua jawaban benar.

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan memiliki nilai signifikan lebih besar dari 0.05, menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel adalah linier yang artinya jumlah skor dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat untuk dilakukan uji selanjutnya untuk mengetahui pengaruh literasi digital terhadap minat baca siswa.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $4.409 > 2.021$. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap minat baca siswa. Dan dari hasil uji t juga diketahui bahwa nilai yang ditemukan signifikan yaitu 0.000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0.05 atau $0.000 < 0.05$. Hal ini diartikan bahwa terdapat adanya pengaruh yang sangat erat kaitannya antara variabel X (Literasi Digital) dan Y (Minat Baca).

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang erat dan signifikan antara literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan tahun Pelajaran 2023/2024.

Diperoleh hasil penelitian dari uji yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai sig dari hasil analisis dan penyajian hipotesis yaitu sebesar 0.000 yang diartikan bahwa nilai tersebut kurang dari 0.05, maka dari itu hasil uji t antara variabel independent (Literasi Digital) berpengaruh terhadap variabel dependent (Minat Baca) siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger tahun Pelajaran 2023/2024.

Oleh sebab itu H_0 ditolak dan H_a diterima, maka penelitian ini bisa membuktikan kebenaran dari pengujian hipotesis yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara literasi digital terhadap minat baca siswa pada pembelajaran IPS di MTs Haji Ilyas Kasiyan-Puger tahun Pelajaran 2023/2024.

Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, perlu diuraikan saran sebagai berikut:

1. Bagi madrasah, seharusnya bisa memberikan pengajaran berbasis literasi terutama literasi digital, karena di zaman modern ini peserta didik lebih aktif dalam penggunaan teknologi digital dan pengajaran ini lebih efektif dan bisa meningkatkan minat baca atau minat belajar para peserta didik.
2. Bagi guru, sebaiknya guru menerapkan pengajaran berbasis literasi digital dengan tujuan agar peserta didik bisa lebih aktif dan semangat selama pembelajaran berlangsung, karena peserta didik sekarang lebih banyak menggunakan teknologi digital dan juga dengan pengajaran berbasis literasi digital ini guru ataupun siswa bisa sama-sama mengembangkan keahlian dalam hal teknologi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan bisa melakukan penelitian literasi digital dengan menggunakan media yang lain agar pembelajaran lebih modern dan berkualitas. Penelitian ini

dapat dijadikan bahan acuan dalam mengarahkan penelitian yang serupa di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Herawan Hayadi, “*Sistem Pakar: Penyelesaian Kasus Menentukan Minat Baca, Kecenderungan, dan Karakter Siswa dengan Metode Forward Chaining*”. Yogyakarta: Cv. Budi Utama. 2018.
- Chairul Rizal, dkk. *Literasi Digital*. Padang Sumatera Barat: PT Global Eksekutif Teknologi. 2022.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Dumaris E. Silalahi, dkk, “*Literasi Digital Berbasis Pendidikan: Teori, Praktek dan Penerapannya*”. Padang Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi. 2022
- E. Surahman and Mukminan. *Peran Guru IPS sebagai pendidik dan pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP*. Harmoni Sosial Jurnal Pendidikan IPS. Vol. 4, No. 1, 2017.
- Fitri. *Pengaruh Penerapan Literasi Berbasis WEB terhadap Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Kelas V MI Miftahul Ulum Kota Batu*. Tesis. 2022.
- F. Mafar and Rahmawati. *Literasi Internet Petani Wilayah Persen Tegaldlimo dalam Rangka Implementasi Sawah Digital di Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur*. Visi Pustaka. Vol. 8, No. 1, 2016.
- Games Gunansyah et al, *Kajian Lintas Bidang Studi di Sekolah Dasar*. Etnopedagogi, 2018.
- Hague, Cassie and Sarah Payton. *Digital Literacy Across The Curriculum. A Futurelab Handbook*. Hal. 1 – 63. 2010.
- Henna Endayani. *Pengembangan Materi Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Ijtimaiyah. Vol. 1, No. 1, 2017.
- I Ketut Artana. *Upaya Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak*. Acarya Pustaka. Vol. 2, No. 1, 2016.
- I. Surya Ningsih. *Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Minat Membaca Mahasiswa PGSD STKIP Al-Maksum Langkat*. Jurnal Mahasiswa STKIP Al-Maksum. Vol. 2, No. 1, 2020.
- Islami, N N. *The Effect of Digital Literacy Toward Entrepreneur Behaviors Through Students’ Intention Entrepreneurship on Economic Education Study Program at Jember*. Purpose-Led Publishing. Hal 1-2. 2019.
- Jubilee Enterprise. *SPSS untuk Pemula*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2014.

- M. Djazuli, Diana Rahmawati, and Mahendra A. N. *Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise UNY*. Jurnal Nominal. Vol. 2, No. 2. Hal. 195. 2013.
- M. Khaironi Elfisa and Yunaldi. *Layanan Pustakawan Anak terhadap Anak di Perpustakaan Proklamator Bung Hatta dalam Menumbuhkan Minat Baca Anak*. Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan. Vol. 1, No. 1, 2012.
- M. Siti Aminah. *Pengembangan Instrumen Tes Pilihan Ganda Bab Himpunan di Kelas VII SMP Negeri 9 Kota Cirebon*. Skripsi. 2013.
- M. Sukri. *Literasi Digital Sebagai Media Pembelajaran dalam Perspektif Pendidikan Islam*. Skripsi. 2021.
- Mukminan, dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII SMP/MTs*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal. 82-98. 2017.
- Nuryadi and others. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media, 2017.
- Pujaastawa and Ida Bagus GDE. *Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Universitas Udayana. 2016.
- R. Hendaryan, dkk. *Pelaksanaan Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa*. Jurnal Literasi. 2022.
- Rahmad. *Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar*. Jurnal Madrasah Ibtidaiyah. Vol. 2, No. 1, 2016.
- Rochmad A. Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group. 2017.
- Saiful Anwar and A. Nur Sayyidatun Nisa. *Pembelajaran IPS Berbasis Literasi (gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembelajaran) Pada Kelas VIII Di SMPN 2 Banyubiru*. Sociolium. Vol. 2, No. 2, 2020.
- Siti Mania. *Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran*. Lentera Pendidikan. Vol. 11, No. 2, 2008.
- Sudarsana, Undang dan Bastiano. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka. Hal. 427. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharto and Anik Indrawan. *Group Investigation Konsep dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Lamongan: Academia Publication. 2021.
- Syamsunie Carsel HR. *Metodologi Penelitian dan Kesehatan*.

Yogyakarta: Penebar Media
Pustaka. 2018.

Toni Nasution and Maulana A. Lubis.
*Konsep Dasar Ilmu
Pengetahuan Sosial.*
Yogyakarta: Samudera Biru,
2018.

U. Sudarsana. *Pembinaan Minat
Baca.* Jakarta: Universitas
Terbuka. 2018.

Wibayanti, Sri hayu and Ruslan.
*Pentingnya Meningkatkan
Minat Baca Siswa.* Prosiding
Seminar Nasional Pendidikan
Program Pascasarjana
Universitas PGRI Palembang.
2019.

Winarno. *Metodologi Penelitian
dalam Pendidikan Jasmani,*
Malang: UM Press, 2013.